

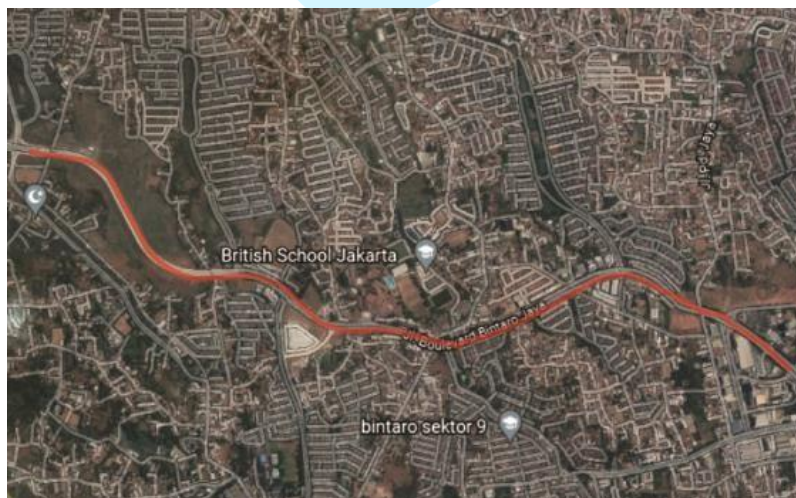
BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan lebih membahas mengenai studi kasus yang berupa penjelasan lokasi, waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data untuk mendapatkan metode analisis data. Penelitian akan menggunakan proses pemahaman dengan melakukan analisis rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Metode yang dilakukan diharapkan akan berlangsung dengan lancar, terarah dan dalam proses pelaksanaannya serta dapat menjawab pertanyaan yang ada. Adapun hal yang akan penulis bahas pada bab ini berupa identitas penelitian, metode penelitian metode pengumpulan data dan metode analisis data.

3.1 Identitas Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada studi kasus yang dipilih oleh penulis untuk dapat dijadikan objek penelitian kali ini berada di kawasan Jalan Boulevard Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan, Banten. Batasan penelitian juga akan dibagi menjadi beberapa segmen untuk dapat mempermudah dalam observasi lapangan yang dimulai dari persimpangan Stokis HPAI Meutia sampai dengan SCBD Bintaro Jaya. Jalan Boulevard Bintaro Jaya di sepanjang jalannya didominasi dengan bangunan- bangunan yang berfungsi sebagai area komersil seperti pusat perbelanjaan, pertokoan, rumah sakit dan lain sebagainya.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Kawasan Bintaro Jaya Sumber: Google maps, (20201)



Gambar3.2 Peta Lokasi dan Batasan Jalan Boulevard Bintaro Jaya. Sumber: Google maps, (2021).

Batasan pada penelitian ini dibuat agar mudah dalam melakukan observasi sehingga dilakukan adanya pembatasan penelitian. Penelitian ini hanya mengambil studi kasus pedestrian di kawasan jalan Boulevard Bintaro Jaya yang dibagi dalam 4 segmen berdasarkan pada antar persimpangan sebagai berikut:

1. Segmen I (Stokis HPAI Meutia-RSPI Bintaro).
2. Segmen II (RSPI Bintaro-Revo Print Shop Bintaro).
3. Segmen III (Revo Print Shop Bintaro -Kebayoran Residence).
4. Segmen IV (Kebayoran Residence-SCBD Bintaro).

3.1.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian pada kali ini, akan dilakukan penelitian pada waktu-waktu tertentu selama 3 (tiga) hari waktu observasi dan analisisnya. Perencanaan waktu yang dilakukan dan diperlukan untuk dapat mengatur jadwal dalam melakukan observasi penelitian ini menjadi lebih mudah.

Table 3.1 Waktu Penelitian

Waktu	November			
	1	2	3	4
Senin, 07.00-09.00 WIB				
Senin, 12.00-14.00 WIB				
Senin, 16.00-18.00 WIB				
Senin, 19.00-21.00 WIB				
Kamis, 07.00-09.00 WIB				
Kamis, 12.00-14.00 WIB				
Kamis, 16.00-18.00 WIB				
Kamis,19. 00-21.00 WIB				
Minggu, 07.00-09.00 WIB				
Minggu, 12.00-14.00 WIB				
Minggu, 16.00-18.00 WIB				

Minggu, 19.00-21.00 WIB				
----------------------------	--	--	--	--

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2021

Tabel waktu jadwal di atas, dibuat berdasarkan membagi kedalam 3 (tiga) hari dalam waktu satu bukan penelitian yang berbeda berdasarkan waktu. Hari tersebut diawali pada awal pekan yaitu hari senin, kamis dan diakhiri oleh hari minggu. Penulis juga akan membagi menjadi 4 (empat) waktu pada tingkat kesibukan dan kepadatan pejalan kaki yang berbeda, yaitu:

1. Pukul 07.00-09.00 WIB
2. Pukul 12.00-14.00 WIB.
3. Pukul 16.00-18.00 WIB.
4. Pukul 19.00-21.00 WIB.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif (Cresswell, 2008) dengan metode eksploratif (Groat & Wang, 2002). Pada metode ini menggunakan *content analysis* (Strauss & Corbin, 1990) dalam penelitian ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Open coding* (pertanyaan terbuka)
2. *Axial coding* (klasifikasi kata kunci)
3. *Selective coding* (pemilihan hasil klasifikasi kata kunci) (Kusumastuti & Amad mustamil, 2019)

Open coding (pertanyaan terbuka), pada tahapan ini akan dilakukan penyebaran kuesioner *online* dan wawancara langsung pada saat di lokasi studi kasus secara terbuka kepada para pejalan kaki dan masyarakat sekitar jalur pedestrian jalan Boulevard Bintaro Jaya. *Axial coding* (klasifikasi kata kunci), pada tahapan ini dilakukan pengelompokan hasil dari penyebaran kuesioner *online* dan wawancara secara langsung pada saat observasi studi kasus. Tahapan ini menghasilkan kata kunci-kata kunci berdasarkan kesamaan preferensi dari *open coding* yang di berikan

kepada pejalan kaki dan pengguna jalur pedestrian jalan Boulevard Bintaro Jaya. *Selective coding* (pemilihan hasil klasifikasi kata kunci), tahapan ini menentukan hasil dari pengelompokan klasifikasi kata kunci-kata kunci yang didapatkan. Kata kunci yang paling dominan dan banyak dijawab oleh responden yang telah menjawab kuesioner online dan wawancara saat observasi lapangan secara terbuka menjadi akhir dari data yang telah di *selective*. Sehingga kata kunci yang dominan ini menjadi jawaban dari hasil tingkat preferensi jalur pedestrian di jalan Boulevard Bintaro Jaya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini akan dilakukan beberapa metode pengumpulan data yang nantinya diperlukan untuk menentukan bagaimana penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan serta menjadi bahan analisis data yang akan dilakukan nantinya. Adapun beberapa teknik penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Pada pengumpulan data ini penulis akan melakukan *survey* secara langsung terhadap lokasi pedestrian yaitu di jalan Boulevard Bintaro Jaya secara langsung dan bertahap sesuai dengan tabel waktu penelitian yang telah dijelaskan diatas. Kegiatan ini sengaja dilakukan untuk dapat mengamati secara langsung terhadap preferensi pengguna jalur pedestrian yang berada pada lokasi studi kasus.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang juga nantinya akan dilakukan bersamaan dengan observasi lokasi. Dengan melakukan wawancara pada para pejalan kaki di setiap waktu penelitiannya diharapkan dapat dijadikan narasumber atau responden dalam penelitian ini. Beberapa orang pejalan kaki yang nantinya akan terlibat dalam proses wawancara ini yaitu orang-orang yang secara langsung berada pada lokasi pedestrian yang juga merupakan subyek studi penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian dilakukan pengambilan dokumentasi yang nantinya akan bersamaan dilakukan dengan kegiatan observasi dan wawancara. Teknik ini akan berisikan dokumen- dokumen bersumber langsung dari penulis dan sumber lain ataupun dokumen terdahulu. Dokumen ini berbentuk gambar secara dua dimensi yaitu berupa foto- foto terkait studi kasus.

4. Kuesioner

Teknik ini akan dilakukan dengan melakukan *survey* secara *online* dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik pejalan kaki dan fasilitas apa saja yang dirasakan memiliki keterhubungan dengan responden terkait variabel penelitian. Kuesioner akan dilakukan penyebaran secara *online* dikarenakan untuk menghindari kontak langsung terhadap pengguna jalur pedestrian. Hal ini dilakukan dengan sengaja untuk menjaga kontak fisik secara langsung dikarenakan penelitian ini berada pada masa keadaan waspada *pandemic* Covid-19. Dalam bagian ini juga akan dilakukan pendekatan kualitatif konteks analisis dalam penelitian terdapat tahapan sebagai berikut: *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* yang sudah dijelaskan di atas.

3.3.2 Jenis Data

Berdasarkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan diatas, data yang dapat diperoleh akan terbagi menjadi dua jenis. Adapaun jenisnya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.(Sakinah, 2018). Merupakan data yang akan dituliskan secara langsung dari hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan. Data tersebut berupa hal yang bersifat fakta yang didapatkan di lapangan. Selain itu data berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis lakukan, data wawancara juga akan masuk ke dalam data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. (Sakinah, 2018). Merupakan data yang akan dituliskan berdasarkan dari pendukung data primer. Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung oleh penulis. Data tersebut diperoleh berdasarkan sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti jurnal, buku dan sumber lainnya sebagai bahan literatur, penelitian terdahulu dan dokumen- dokumen pendukung yang penulis dapatkan selama penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Adapun proses evaluasi dan analisis data yang dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data

- Kegiatan tahap pengumpulan data akan membutuhkan berbagai sumber. Sehingga seperti yang penulis telah jelaskan diatas, pengumpulan data akan dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Analisis Teori

Data-data yang telah berhasil dikumpulkan tersebut dikaitkan dengan teori yang telah penulis pilih yaitu teori kenyamanan menurut konsep *walkability city*.

3. Analisis Studi Kasus

Penulis melakukan analisis studi kasus serta berdasarkan dengan pengumpulan data yang telah dikaitkan pada teori. Sehingga teori yang dipilih akan menjadi sebuah landasan dalam menganalisis

4. Kesimpulan

Hasil dari analisis yang dilakukan dengan tahapan akhir untuk mendapatkan kesimpulan terhadap hasil penelitian.